

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut**

SMPN 3 Batu Ampar berdiri pada tahun 2003 di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut. Sekolah ini merupakan sekolah yang diusulkan oleh masyarakat desa mengingat sangat dibutuhkannya SMP yang dekat dengan tempat tinggal masyarakat. Hal ini dikarenakan ada tujuh Sekolah Dasar yang berasal dari 5 desa memerlukan Sekolah Lanjutan Menengah Pertama di daerah tersebut. Sedangkan SMP yang sudah lebih dulu dibangun berada jauh dari keempat desa tersebut, tepatnya di sentral kecamatan Batu Ampar. Sehingga dibangunlah SMPN 3 Batu Ampar yang kebetulan berbarengan dengan adanya program pemerintah daerah untuk membangun sekolah. Ternyata usulan masyarakat akan permintaan dibangunnya Sekolah Lanjutan Menengah Pertama disetujui oleh pemerintah daerah dengan luas tanah 40.000 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 792 M<sup>2</sup>. Seiring berkembangnya tahun ke tahun ternyata SMPN 3 Batu Ampar lebih mendapatkan peminat yang lebih banyak dibandingkan SMP lain, karena di desa lain hanya ada satu Sekolah Dasar dalam satu desa. Kepala Sekolah pertama yang menjabat di SMPN 3 Batu Ampar

Kabupaten Tanah Laut adalah Bapak Sibawaihi, S.Pd yang sekarang diteruskan oleh kepemimpinan Bapak Slamet Rianto, S.Pd

## 2. Keadaan Siswa SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut

SMPN 3 Baru Ampar Kabupaten Tanah Laut memiliki 275 orang siswa.

Untuk lebih jelasnya mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Formasi Kelas dan Banyaknya Siswa Kelas VII, VIII, dan IX SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut

| No          | Kelas  | Jumlah Siswa | Keterangan |
|-------------|--------|--------------|------------|
| 1           | VII A  | 23           | P          |
| 2           | VII B  | 26           | P          |
| 3           | VII C  | 26           | L          |
| 4           | VII D  | 26           | L          |
| 5           | VIII A | 22           | P          |
| 6           | VIII B | 22           | P          |
| 7           | VIII C | 19           | L          |
| 8           | VIII D | 29           | L          |
| 9           | IX A   | 18           | P          |
| 10          | IX B   | 20           | P          |
| 11          | IX C   | 21           | L          |
| 12          | IX D   | 23           | L          |
| Jumlah: 275 |        |              |            |

Sumber Data: Dokumen SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut

### **3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha serta Karyawan SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut**

SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut memiliki tenaga pengajar yang terdiri dari 23 orang guru tetap dan 8 orang guru tidak tetap. Sedangkan bagian tata usaha ada 2 orang. Bagian perpustakaan 1 orang, bagian koperasi 1 orang, dan bagian kebersihan 1 orang.

### **4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut**

Dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut, maka pihak sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut

| <b>No</b> | <b>Nama Bangunan</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------|----------------------|---------------|
| 1         | Perpustakaan         | 1 Buah        |
| 2         | Lab. IPA             | 1 Buah        |
| 3         | Lab. Komputer        | 1 Buah        |
| 4         | Lab. Bahasa          | 1 Buah        |
| 5         | Lab. Multimedia      | 1 Buah        |
| 6         | Ruang Kelas          | 12 Buah       |
| 7         | Ruang Osis           | 1 Buah        |
| 8         | Koperasi             | 1 Buah        |
| 9         | Mushala              | 1 Buah        |
| 10        | Ruang Kepala Sekolah | 1 Buah        |
| 11        | Ruang Dewan Guru     | 1 Buah        |

|    |                  |        |
|----|------------------|--------|
| 12 | Ruang Tata Usaha | 1 Buah |
| 13 | Parkir Kendaraan | 2 Buah |
| 14 | Gudang           | 1 Buah |

Sumber Data: Dokumen SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut

## B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data jawaban responden maka gambaran yang berkaitan dengan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari variabel contoh dan teladan ( $X_1$ ), perhatian ( $X_2$ ), dorongan dan motivasi ( $X_3$ ), pengawasan dan kontrol ( $X_4$ ), mengatasi masalah anak ( $X_5$ ), fasilitas penunjang ( $X_6$ ), faktor yang mempengaruhi bimbingan ( $X_7$ ), dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ( $Y$ ).

### 1. Bimbingan Orang Tua

#### a. Variabel Contoh dan Teladan ( $X_1$ )

Variabel contoh dan teladan terbagi dalam tujuh pertanyaan yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada orang tua atau wali siswa SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut yang dalam hal ini diambil dari siswa yang bersangkutan masing-masing setiap orang diambil satu responden.

- 1) Indikator Membiasakan Anak Salat Berjamaah di Rumah atau Mengajak Anak Salat ke Masjid

Tabel 4.3 Membiasakan Anak Salat Berjamaah di Rumah atau Mengajak Anak Salat ke Masjid

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 20 | 27,40%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 38 | 52,05%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 15 | 20,55%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua membiasakan anak shalat berjama'ah di rumah atau mengajak anak shalat ke masjid ( $X_{1.1}$ ) ada 20 responden atau 27,40% menyatakan selalu membiasakan, 38 responden atau 52,05% menyatakan kadang-kadang, 15 responden atau 20,55% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua kadang-kadang membiasakan anak salat berjamaah di rumah atau mengajak anak salat ke masjid.

2) Indikator Membiasakan dan Melatih Anak Melaksanakan Puasa Wajib dan Sunah

Tabel 4.4 Membiasakan dan Melatih Anak Melaksanakan Puasa Wajib dan Sunah

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 61 | 83,56%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 11 | 15,07%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 1  | 1,37%      |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua membiasakan dan melatih anak melaksanakan puasa wajib dan sunah ( $X_{1.2}$ ), ada 61 responden atau 83,56% menyatakan selalu membiasakan, 11 responden atau 15,07% menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 1,37% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu membiasakan dan melatih anak melaksanakan puasa wajib dan sunah.

### 3) Indikator Membimbing Anak Membaca Alquran

Tabel 4.5 Membimbing Anak Membaca Alquran

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 20 | 27,40%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 39 | 53,42%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 14 | 19,18%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua membimbing anak membaca Alquran ( $X_{1.3}$ ) ada 20 responden atau 27,40% menyatakan selalu membiasakan, 39 responden atau 53,42% menyatakan kadang-kadang, 14 responden atau 19,18% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua kadang-kadang membimbing anak membaca Alquran.

### 4) Indikator Membiasakan Anak Mengucapkan Salam ketika Masuk dan Keluar Rumah

Tabel 4.6 Membiasakan Anak Mengucapkan Salam ketika Masuk dan Keluar Rumah

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 55 | 75,34%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 11 | 15,07%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 7  | 9,59%      |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua membiasakan anak mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah ( $X_{1.4}$ ) ada 55 responden atau 75,34% menyatakan selalu membiasakan, 11 responden atau 15,07% menyatakan kadang-kadang, 7 responden atau 9,59% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu membiasakan anak mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah.

5) Indikator Membiasakan Anak Mengucapkan Basmalah dan Hamdalah ketika Melakukan Sesuatu

Tabel 4.7 Membiasakan Anak Mengucapkan Basmalah dan Hamdalah ketika Melakukan Sesuatu

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 44 | 60,27%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 24 | 32,88%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 5  | 6,85%      |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua membiasakan anak mengucapkan basmalah dan hamdalah ketika melakukan sesuatu ( $X_{1.5}$ ) ada 44 responden atau 60,27% menyatakan selalu membiasakan, 24 responden atau 32,88% menyatakan kadang-kadang, 5 responden atau 6.85% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu membiasakan anak mengucapkan basmalah dan hamdalah ketika melakukan sesuatu.

6) Indikator Mengajarkan Anak Berkata Lemah Lembut dan Bersikap Sopan Santun terhadap Orang Lain

Tabel 4.8 Mengajarkan Anak Berkata Lemah Lembut dan Bersikap Sopan Santun terhadap Orang Lain

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 70 | 95,89%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 3  | 4,11%      |
| 3     | Tidak Pernah       | 0  | 0%         |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua mengajarkan anak berkata lemah lembut dan bersikap sopan santun terhadap orang lain ( $X_{1.6}$ ) ada 70 responden atau 95,89% menyatakan selalu membiasakan, 3 responden atau 4,11% menyatakan kadang-kadang, 0 responden atau 0% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu mengajarkan anak berkata lemah lembut dan bersikap sopan santun terhadap orang lain.

7) Indikator Membiasakan dan Mengajarkan Anak untuk Menghormati Guru dan Orang yang Lebih Tua

Tabel 4.9 Membiasakan dan Mengajarkan Anak untuk Menghormati Guru dan Orang yang Lebih Tua

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 67 | 91,78%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 5  | 6,85%      |
| 3     | Tidak Pernah       | 1  | 1,37%      |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua membiasakan dan mengajarkan anak untuk menghormati guru dan orang yang lebih tua ( $X_{1.7}$ ) ada 67 responden atau 91,78% menyatakan selalu membiasakan, 5 responden atau 6,85% menyatakan kadang-kadang, 1 responden atau 1,37% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu membiasakan dan mengajarkan anak untuk menghormati guru dan orang yang lebih tua.

b. Variabel Perhatian ( $X_2$ )

Variabel perhatian terbagi dalam lima pertanyaan yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden.

1) Indikator Mengingatkan Anak untuk Belajar Meskipun Tidak Sedang Ulangan

Tabel 4.10 Mengingatkan Anak untuk Belajar Meskipun Tidak Sedang Ulangan

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 48 | 65,75%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 20 | 27,40%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 5  | 6,85%      |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua mengingatkan anak untuk belajar meskipun tidak sedang ulangan ( $X_{2.1}$ ), ada 48 responden atau 65,75% menyatakan selalu membiasakan, 20 responden atau 27,40% menyatakan kadang-kadang, 5 responden atau 6,85% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu mengingatkan anak untuk belajar meskipun tidak sedang ulangan.

2) Indikator Membantu Menjelaskan Materi Pelajaran yang Kurang dimengerti oleh Anak

Tabel 4.11 Membantu Menjelaskan Materi Pelajaran yang Kurang dimengerti oleh Anak

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 20 | 27,40%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 38 | 52,05%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 15 | 20,55%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua membantu menjelaskan materi pelajaran yang kurang dimengerti oleh anak ( $X_{2.2}$ ), ada 20 responden atau 27,40% menyatakan selalu membiasakan, 38 responden atau 52,05% menyatakan kadang-kadang, 15 responden atau 20,55% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua kadang-kadang membantu menjelaskan materi pelajaran yang kurang dimengerti oleh anak.

### 3) Indikator Membantu Anak Mengerjakan PR yang Sulit

Tabel 4.12 Membantu Anak Mengerjakan PR yang Sulit

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 21 | 28,76%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 30 | 41,10%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 22 | 30,14%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua membantu anak mengerjakan PR yang sulit ( $X_{2.3}$ ) ada 21 responden atau 28,76% menyatakan selalu membiasakan, 30 responden atau 41,10% menyatakan kadang-kadang, 22 responden atau 30,14% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua kadang-kadang membantu anak mengerjakan PR yang sulit.

### 4) Indikator Meminta Bantuan Guru Privat ataupun Guru Mengaji untuk Mengajari Anak

Tabel 4.13 Meminta Bantuan Guru Privat ataupun Guru Mengaji untuk Mengajari Anak

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 28 | 38,36%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 23 | 31,50%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 22 | 30,14%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua meminta bantuan guru privat ataupun guru mengaji untuk mengajari anak ( $X_{2.4}$ ), ada 28 responden atau 38.36% menyatakan selalu membiasakan, 23 responden atau 31.50% menyatakan kadang-kadang, 22 responden atau 30,14% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu meminta bantuan guru privat ataupun guru mengaji untuk mengajari anak.

5) Indikator Menanyakan Kepada Anak Hasil Ulangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperolehnya di Sekolah

Tabel 4.14 Menanyakan Kepada Anak Hasil Ulangan Mata Pelajaran PAI yang diperolehnya di Sekolah

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 38 | 52,05%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 25 | 34,25%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 10 | 13,70%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua menanyakan kepada anak hasil ulangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperolehnya di sekolah ( $X_{2,5}$ ), ada 38 responden atau 52,05% menyatakan selalu membiasakan, 25 responden atau 34,25% menyatakan kadang-kadang, 10 responden atau 13,70% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu menanyakan kepada anak hasil ulangan mata pelajaran PAI yang diperolehnya di sekolah.

c. Variabel Dorongan dan Motivasi ( $X_3$ )

Variabel dorongan dan motivasi terbagi dalam lima pertanyaan yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden.

1) Indikator Memberikan Motivasi kepada Anak Agar Tetap Rajin Belajar

Tabel 4.15 Memberikan Motivasi kepada Anak Agar Tetap Rajin Belajar

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 44 | 60,27%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 22 | 30,14%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 7  | 9,59%      |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua memberikan motivasi kepada anak agar tetap rajin belajar ( $X_{3,1}$ ) ada 44 responden atau 60,27%

menyatakan selalu membiasakan, 22 responden atau 30,14% menyatakan kadang-kadang, 7 responden atau 9,59% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak agar tetap rajin belajar.

2) Indikator Menjanjikan Hadiah untuk Anak Jika Dia Mendapatkan Juara di kelasnya

Tabel 4.16 Menjanjikan Hadiah untuk Anak Jika Dia Mendapatkan Juara di kelasnya

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 21 | 28,77%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 23 | 31,50%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 29 | 39,73%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua menjanjikan hadiah untuk anak jika ia mendapatkan juara dikelasnya ( $X_{3.2}$ ) ada 21 responden atau 28,77% menyatakan selalu membiasakan, 23 responden atau 31,50% menyatakan kadang-kadang, 29 responden atau 39,73% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua tidak pernah menjanjikan hadiah untuk anak jika ia mendapatkan juara dikelas.

3) Indikator Menegur Anak Jika Dia Malas Belajar dan Tidak Mengerjakan PR

Tabel 4.17 Menegur Anak Jika Dia Malas Belajar dan Tidak Mengerjakan PR

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 51 | 69,86%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 15 | 20,55%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 7  | 9,59%      |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua menegur anak jika dia malas belajar dan tidak mengerjakan PR ( $X_{3.3}$ ) ada 51 responden atau 69,86% menyatakan selalu membiasakan, 15 responden atau 20,55% menyatakan kadang-kadang, 7 responden atau 9,59% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu menegur anak jika dia malas belajar dan tidak mengerjakan PR.

- 4) Indikator Memberikan Dukungan kepada Anak atas Lomba yang diikutinya di Sekolah maupun di luar Sekolah

Tabel 4.18 Memberikan Dukungan kepada Anak atas Lomba yang diikutinya di Sekolah maupun di luar Sekolah

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 40 | 54,79%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 22 | 30,14%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 11 | 15,07%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua memberikan dukungan kepada anak atas lomba yang diikutinya di sekolah maupun di luar sekolah ( $X_{3.4}$ ) ada 40 responden atau 54,79% menyatakan selalu membiasakan, 22 responden atau 30,14% menyatakan kadang-kadang, 11 responden atau 15,07% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu memberikan dukungan kepada anak atas lomba yang diikutinya di sekolah maupun di luar sekolah.

5) Indikator Mendukung Anak dalam Mengembangkan Bakat dan Potensinya Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Tabel 4.19 Mendukung Anak dalam Mengembangkan Bakat dan Potensinya Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 44 | 60,27%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 20 | 27,40%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 9  | 12,33%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua mendukung anak dalam mengembangkan bakat dan potensinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ( $X_{3.5}$ ) ada 44 responden atau 60,27% menyatakan selalu membiasakan, 20 responden atau 27,40% menyatakan kadang-kadang, 9 responden atau 12,33% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu mendukung

anak dalam mengembangkan bakat dan potensinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

d. Variabel Pengawasan dan Kontrol ( $X_4$ )

Variabel pengawasan dan kontrol terbagi dalam empat pertanyaan yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden.

1) Indikator Mengontrol dan Mengawasi Anak ketika Dia Sedang Belajar

Tabel 4.20 Mengontrol dan Mengawasi Anak ketika Dia Sedang Belajar

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 29 | 39,72%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 24 | 32,88%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 20 | 27,40%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua mengontrol dan mengawasi anaka ketika dia sedang belajar ( $X_{4,1}$ ) ada 29 responden atau 39,72% menyatakan selalu membiasakan, 24 responden atau 32,88% menyatakan kadang-kadang, 20 responden atau 27,40% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu mengontrol dan mengawasi anaka ketika dia sedang belajar.

2) Indikator Mengawasi Pergaulan Anak di Sekolah dan di Lingkungan Rumah

Tabel 4.21 Mengawasi Pergaulan Anak di Sekolah dan di Lingkungan Rumah

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 49 | 67,12%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 13 | 17,81%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 11 | 15,07%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua mengawasi pergaulan anak di sekolah dan di lingkungan rumah ( $X_{4.2}$ ) ada 49 responden atau 67,12% menyatakan selalu membiasakan, 13 responden atau 17,81% menyatakan kadang-kadang, 11 responden atau 15,07% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu mengawasi pergaulan anak di sekolah dan di lingkungan rumah.

- 3) Indikator Mengingatnkan Anak untuk Tidak Terpengaruh Teman-temannya yang Mabuk-mabukan dan Menggunakan Obat Terlarang

Tabel 4.22 Mengingatnkan Anak untuk Tidak Terpengaruh Teman-temannya yang Mabuk-mabukan dan Menggunakan Obat Terlarang

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 63 | 86,30%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 6  | 8,22%      |
| 3     | Tidak Pernah       | 4  | 5,48%      |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua mengingatkan anak untuk tidak terpengaruh teman-temannya yang mabuk-mabukan dan menggunakan obat terlarang ( $X_{4.3}$ ) ada 63 responden atau 86,30% menyatakan selalu membiasakan, 6 responden atau 8,22% menyatakan kadang-kadang, 4 responden atau 5,48% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu mengingatkan anak untuk tidak terpengaruh teman-temannya yang mabuk-mabukan dan menggunakan obat terlarang.

4) Indikator Membatasi Waktu Anak Bermain dan Bergaul di Luar Rumah Hingga Larut Malam

Tabel 4.23 Membatasi Waktu Anak Bermain dan Bergaul di Luar Rumah Hingga Larut Malam

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 56 | 76,71%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 6  | 8,22%      |
| 3     | Tidak Pernah       | 11 | 15,07%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua membatasi waktu anak bermain dan bergaul di luar rumah hingga larut malam ( $X_{4.4}$ ) ada 56 responden atau 76,71% menyatakan selalu membiasakan, 6 responden atau 8,22% menyatakan kadang-kadang, 11 responden atau 15,07% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat

dinyatakan bahwa orang tua selalu membatasi waktu anak bermain dan bergaul di luar rumah hingga larut malam.

e. Variabel Mengatasi Masalah Anak ( $X_5$ )

Variabel mengatasi masalah anak terbagi dalam tiga pertanyaan yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden.

1) Indikator Mengingat dan Memberikan Nasihat ketika Anak Melakukan Kesalahan

Tabel 4.24 Mengingat dan Memberikan Nasihat ketika Anak Melakukan Kesalahan

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 59 | 80,82%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 6  | 8,22%      |
| 3     | Tidak Pernah       | 8  | 10,96%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua mengingatkan dan memberikan nasihat ketika anak melakukan kesalahan ( $X_{5.1}$ ) ada 59 responden atau 80,82% menyatakan selalu membiasakan, 6 responden atau 8,22% menyatakan kadang-kadang, 8 responden atau 10,96% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu mengingatkan dan memberikan nasihat ketika anak melakukan kesalahan.

2) Indikator Memberikan Penjelasan kepada Anak terhadap Permasalahan yang dihadapinya dengan Jalan Saling Tukar Pendapat

Tabel 4.25 Memberikan Penjelasan kepada Anak terhadap Permasalahan yang dihadapinya dengan Jalan Saling Tukar Pendapat

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 40 | 54,79%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 22 | 30,14%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 11 | 15,07%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua memberikan penjelasan kepada anak terhadap permasalahan yang dihadapinya dengan jalan saling tukar pendapat ( $X_{5.2}$ ) ada 40 responden atau 54,79% menyatakan selalu membiasakan, 22 responden atau 30,14% menyatakan kadang-kadang, 11 responden atau 15,07% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu memberikan penjelasan kepada anak terhadap permasalahan yang dihadapinya dengan jalan saling tukar pendapat.

3) Indikator Bersikap Tegas dan Bijaksana dalam Mengatasi Masalah Anak

Tabel 4.26 Bersikap Tegas dan Bijaksana dalam Mengatasi Masalah Anak

| No | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|----|--------------------|----|------------|
| 1  | Selalu             | 51 | 69,86%     |

|       |               |    |        |
|-------|---------------|----|--------|
| 2     | Kadang-kadang | 11 | 15,07% |
| 3     | Tidak Pernah  | 11 | 15,07% |
| Total |               | 73 | 100%   |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua bersikap tegas dan bijaksana dalam mengatasi masalah anak ( $X_{5.3}$ ) ada 51 responden atau 69,86% menyatakan selalu membiasakan, 11 responden atau 15,07% menyatakan kadang-kadang, 11 responden atau 15,07% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu bersikap tegas dan bijaksana dalam mengatasi masalah anak.

f. Variabel Fasilitas Penunjang ( $X_6$ )

Variabel fasilitas penunjang terbagi dalam tiga pertanyaan yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden.

1) Indikator Menyediakan Meja dan Lampu Belajar untuk Anak

Tabel 4.27 Menyediakan Meja dan Lampu Belajar untuk Anak

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 38 | 52,05%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 10 | 13,70%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 25 | 34,25%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua menyediakan meja dan lampu belajar untuk anak ( $X_{6,1}$ ) ada 38 responden atau 52,05% menyatakan selalu membiasakan, 10 responden atau 13,70% menyatakan kadang-kadang, 25 responden atau 34,25% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu menyediakan meja dan lampu belajar untuk anak.

## 2) Indikator Menyediakan Keperluan Alat Tulis untuk Anak Sekolah

Tabel 4.28 Menyediakan Keperluan Alat Tulis untuk Anak Sekolah

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 57 | 78,08%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 6  | 8,22%      |
| 3     | Tidak Pernah       | 10 | 13,70%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua menyediakan keperluan alat tulis untuk anak sekolah ( $X_{6,2}$ ) ada 57 responden atau 78,08% menyatakan selalu membiasakan, 6 responden atau 8,22% menyatakan kadang-kadang, 10 responden atau 13,70% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu menyediakan keperluan alat tulis untuk anak sekolah.

## 3) Indikator Menyediakan Perlengkapan Alat Salat, Alquran, dan Buku-Buku Pelajaran Agama untuk Anak

Tabel 4.29 Menyediakan Perlengkapan Alat Salat, Alquran, dan Buku-Buku Pelajaran Agama untuk Anak

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 55 | 75,34%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 12 | 16,44%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 6  | 8,22%      |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua menyediakan perlengkapan alat shalat, Alquran, dan buku-buku pelajaran agama untuk anak ( $X_{6,3}$ ) ada 55 responden atau 75,34% menyatakan selalu membiasakan, 12 responden atau 16,44% menyatakan kadang-kadang, 6 responden atau 8,22% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu menyediakan perlengkapan alat salat, Alquran, dan buku-buku pelajaran agama untuk anak.

g. Variabel Faktor yang Mempengaruhi Bimbingan ( $X_7$ )

Variabel faktor yang mempengaruhi bimbingan terbagi dalam tiga pertanyaan yang dijadikan poin pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden.

1) Indikator Pendidikan Terakhir Orang Tua atau Wali Siswa

Tabel 4.30 Pendidikan Terakhir Orang Tua atau Wali Siswa

| No | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|----|--------------------|----|------------|
| 1  | SMA                | 23 | 31,50%     |
| 2  | SMP                | 20 | 27,40%     |

|       |    |    |        |
|-------|----|----|--------|
| 3     | SD | 30 | 41,10% |
| Total |    | 73 | 100%   |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan terakhir orang tua atau wali siswa ( $X_{7.1}$ ) ada 23 responden atau 31,50% menyatakan lulusan SMA sederajat, 20 responden atau 27,40% menyatakan lulusan SMP sederajat, 30 responden atau 41,10% menyatakan lulusan SD sederajat. Jadi, dapat dinyatakan bahwa pendidikan terakhir orang tua atau wali siswa adalah lulusan SD sederajat.

2) Indikator Menyediakan Waktu untuk Membimbing dan Mendampingi Anak di Rumah

Tabel 4.31 Menyediakan Waktu untuk Membimbing dan Mendampingi Anak di Rumah

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 40 | 54,79%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 21 | 28,77%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 12 | 16,44%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua yang menyediakan waktu untuk membimbing dan mendampingi anak di rumah ( $X_{7.2}$ ), ada 40 responden atau 54,79% menyatakan selalu, 21 responden atau 28,77% menyatakan kadang-kadang, 12 responden atau 16,44% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan

bahwa orang tua selalu menyediakan waktu untuk membimbing dan mendampingi anak di rumah.

3) Indikator Mengikuti Kegiatan Keagamaan seperti Yasinan, Majelis Taklim, Bakti Sosial dan Lainnya

Tabel 4.32 Mengikuti Kegiatan Keagamaan seperti Yasinan, Majelis Taklim, Bakti Sosial dan Lainnya

| No    | Alternatif Jawaban | F  | Persentasi |
|-------|--------------------|----|------------|
| 1     | Selalu             | 41 | 56,16%     |
| 2     | Kadang-kadang      | 22 | 30,14%     |
| 3     | Tidak Pernah       | 10 | 13,70%     |
| Total |                    | 73 | 100%       |

Sumber Data: Hasil Penelitian 2015 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa orang tua yang mengikuti kegiatan keagamaan seperti yasinan, majelis taklim, bakti sosial dan lainnya ( $X_{7,3}$ ) ada 41 responden atau 56,16% menyatakan selalu, 22 responden atau 30,14% menyatakan kadang-kadang, 10 responden atau 13,70% menyatakan tidak pernah. Jadi, dapat dinyatakan bahwa orang tua selalu mengikuti kegiatan keagamaan seperti yasinan, majelis taklim, bakti sosial dan lainnya.

Setelah dilakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat bimbingan orang tua dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih oleh responden berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket siswa seperti pada tabel 4.33 berikut.

Tabel 4.33 Skor Angket pada Responden

| No.    | X  | F  | fX   |
|--------|----|----|------|
| 1      | 49 | 3  | 147  |
| 2      | 50 | 4  | 200  |
| 3      | 60 | 1  | 60   |
| 4      | 61 | 1  | 61   |
| 5      | 64 | 2  | 128  |
| 6      | 65 | 4  | 260  |
| 7      | 67 | 3  | 201  |
| 8      | 68 | 3  | 204  |
| 9      | 69 | 3  | 207  |
| 10     | 70 | 5  | 350  |
| 11     | 71 | 1  | 71   |
| 12     | 72 | 3  | 216  |
| 13     | 73 | 1  | 73   |
| 14     | 74 | 2  | 148  |
| 15     | 75 | 2  | 150  |
| 16     | 76 | 2  | 152  |
| 17     | 77 | 4  | 308  |
| 18     | 78 | 5  | 390  |
| 19     | 79 | 3  | 237  |
| 20     | 80 | 3  | 240  |
| 21     | 81 | 6  | 486  |
| 22     | 82 | 1  | 82   |
| 23     | 83 | 1  | 83   |
| 24     | 84 | 1  | 84   |
| 25     | 85 | 3  | 255  |
| 26     | 86 | 1  | 86   |
| 27     | 87 | 4  | 348  |
| 28     | 88 | 1  | 88   |
| Jumlah |    | 73 | 5315 |

Nilai rata-rata skor angket responden pada tingkat bimbingan orang tua adalah:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

$$= \frac{5315}{73}$$

$$= 72,81$$

M = Mean/Nilai rata-rata

N = Jumlah responden

F = Frekuensi

X = Skor angket responden

Jadi rata-rata skor angket responden adalah 72,81. Apabila skor di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran umum tingkat bimbingan orang tua. Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.34 berikut:

Tabel 4.34 Tingkat Bimbingan Orang Tua

| No.    | Rentang Skor Angket | Kriteria | F  | %      |
|--------|---------------------|----------|----|--------|
| 1      | 30 – 50             | Rendah   | 7  | 9,59%  |
| 2      | 51 – 70             | Sedang   | 22 | 30,14% |
| 3      | 71 – 90             | Tinggi   | 44 | 60,27% |
| Jumlah |                     |          | 73 | 100%   |

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar bimbingan orang tua berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentasi sebesar 60,27% dan berdasarkan daftar nama responden yang mengisi angket dapat diketahui bahwa bimbingan orang tua terhadap anak lebih dominan diperankan oleh ayah.

2. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016 (Y)

Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan semester dan ditambah dengan nilai ulangan harian siswa. Setelah dilakukan dokumentasi terhadap nilai siswa dalam bentuk raport maka, diperoleh data seperti pada tabel 4.35 berikut:

Tabel 4.35 Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016

| No     | X  | F    | fX               |
|--------|----|------|------------------|
| 1      | 93 | 1    | 93               |
| 2      | 92 | 1    | 92               |
| 3      | 91 | 1    | 91               |
| 4      | 90 | 1    | 90               |
| 5      | 89 | 4    | 356              |
| 6      | 88 | 4    | 352              |
| 7      | 87 | 5    | 435              |
| 8      | 86 | 4    | 344              |
| 9      | 85 | 3    | 255              |
| 10     | 84 | 5    | 420              |
| 11     | 83 | 2    | 166              |
| 12     | 82 | 6    | 492              |
| 13     | 81 | 3    | 243              |
| 14     | 80 | 9    | 720              |
| 15     | 79 | 2    | 158              |
| 16     | 78 | 9    | 702              |
| 17     | 77 | 10   | 770              |
| 18     | 76 | 1    | 76               |
| 19     | 71 | 1    | 71               |
| 20     | 65 | 1    | 65               |
| Jumlah |    | N=73 | $\sum fX = 5991$ |

Nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

$$= \frac{5991}{73}$$

$$= 82,07$$

M = Mean/Nilai rata-rata

N = Jumlah siswa

F = Frekuensi

X = Nilai prestasi belajar PAI

Jadi rata-rata perolehan nilai siswa adalah 82,07 (berada pada kualifikasi sangat baik). Jika nilai responden dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh gambaran umum prestasi belajar siswa seperti pada tabel 4.36 berikut:

Tabel 4.36 Tingkat Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

| No     | Rentang Nilai Raport | Kriteria    | F  | %      |
|--------|----------------------|-------------|----|--------|
| 1      | 80-100               | Sangat Baik | 49 | 67,12% |
| 2      | 70-79                | Baik        | 23 | 31,51% |
| 3      | 60-69                | Cukup Baik  | 1  | 1,37%  |
| Jumlah |                      |             | 73 | 100%   |

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentasi sebesar 67,12%.

## C. Analisis data

### 1. Analisis Pendahuluan

Dari hasil penyajian data terlihat bahwa skor rata-rata bimbingan orang tua 72,81 berada pada kategori tinggi dengan persentasi sebesar 60,27% dan rata-rata dari

prestasi belajar siswa 82,07 berada pada kategori tinggi pula dengan persentasi sebesar 67,12% . Berdasarkan hal tersebut belum terlihat secara jelas korelasi antara kedua variabel yang diteliti. Analisis secara lebih mendalam akan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi triserial. Untuk itu perlu dilakukan analisis pendahuluan yaitu dengan membuat distribusi rata-rata prestasi belajar siswa berdasarkan tingkat bimbingan orang tua siswa seperti pada tabel 4.37 berikut:

Tabel 4.37 Rata-rata Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI berdasarkan Tingkat Bimbingan Orang Tua Siswa.

| No. | Statistik | Tingkat Bimbingan Orang Tua |        |        |
|-----|-----------|-----------------------------|--------|--------|
|     |           | Tinggi                      | Sedang | Rendah |
| 1   |           | 93                          | 88     | 78     |
| 2   |           | 92                          | 88     | 77     |
| 3   |           | 91                          | 87     | 77     |
| 4   |           | 90                          | 86     | 77     |
| 5   |           | 89                          | 85     | 76     |
| 6   |           | 89                          | 84     | 71     |
| 7   |           | 89                          | 84     | 65     |
| 8   |           | 89                          | 82     |        |
| 9   |           | 88                          | 82     |        |
| 10  |           | 88                          | 82     |        |
| 11  |           | 87                          | 80     |        |
| 12  |           | 87                          | 80     |        |
| 13  |           | 87                          | 80     |        |
| 14  |           | 87                          | 80     |        |
| 15  |           | 86                          | 80     |        |
| 16  |           | 86                          | 78     |        |
| 17  |           | 86                          | 78     |        |
| 18  |           | 85                          | 78     |        |
| 19  |           | 85                          | 77     |        |
| 20  |           | 84                          | 77     |        |
| 21  |           | 84                          | 77     |        |
| 22  |           | 84                          | 77     |        |
| 23  |           | 83                          |        |        |
| 24  |           | 83                          |        |        |

|    |          |       |       |       |
|----|----------|-------|-------|-------|
| 25 |          | 82    |       |       |
| 26 |          | 82    |       |       |
| 27 |          | 82    |       |       |
| 28 |          | 81    |       |       |
| 29 |          | 81    |       |       |
| 30 |          | 81    |       |       |
| 31 |          | 80    |       |       |
| 32 |          | 80    |       |       |
| 33 |          | 80    |       |       |
| 34 |          | 80    |       |       |
| 35 |          | 79    |       |       |
| 36 |          | 79    |       |       |
| 37 |          | 78    |       |       |
| 38 |          | 78    |       |       |
| 39 |          | 78    |       |       |
| 40 |          | 78    |       |       |
| 41 |          | 78    |       |       |
| 42 |          | 77    |       |       |
| 43 |          | 77    |       |       |
| 44 |          | 77    |       |       |
| 45 | $\Sigma$ | 3680  | 1790  | 521   |
| 46 | N        | 44    | 22    | 7     |
| 47 | P        | 0,60  | 0,30  | 0,10  |
| 48 | M        | 83,64 | 81,36 | 74,43 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa:

- a. Siswa yang memiliki tingkat bimbingan orang tua kriteria tinggi sebanyak 0,60% dan memperoleh nilai prestasi belajar yang sangat baik dengan rata-rata nilai 83,64
- b. Siswa yang memiliki tingkat bimbingan orang tua kriteria sedang sebanyak 0,30% dan memperoleh nilai prestasi belajar yang baik dengan rata-rata nilai 81,36

- c. Siswa yang memiliki tingkat bimbingan orang tua kriteria rendah sebanyak 0,10% dan memperoleh nilai prestasi belajar yang cukup baik dengan rata-rata nilai 74,43

## 2. Analisis Korelasi Triserial

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis korelasi triserial, karena akan meneliti perbandingan antara dua variabel yaitu yang berskala ordinal (bimbingan orang tua) dan yang berskala interval (prestasi belajar), dimana gejala ordinalnya dibagi dalam tiga tingkatan atau kriteria (tinggi, sedang dan rendah).

Untuk menghitung r korelasi triserial, maka terlebih dahulu harus dicari Standar Deviasi Total.

Untuk mencari standar deviasi total digunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

$SD_{tot}$  : Standar Deviasi Total

$\sum fX$  : Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai

$\sum fX^2$  : Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai yang sudah dikuadratkan

N : Jumlah frekuensi

Untuk itu diperlukan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.38 Tabel Kerja untuk Menghitung Korelasi Serial atau Mencari  $SD_{tot}$ 

| No.    | X    | f      | fX               | X <sup>2</sup>      | fX <sup>2</sup>      |
|--------|------|--------|------------------|---------------------|----------------------|
| 1      | 93   | 1      | 93               | 8649                | 8649                 |
| 2      | 92   | 1      | 92               | 8464                | 8464                 |
| 3      | 91   | 1      | 91               | 8281                | 8281                 |
| 4      | 90   | 1      | 90               | 8100                | 8100                 |
| 5      | 89   | 4      | 356              | 7921                | 31684                |
| 6      | 88   | 4      | 352              | 7744                | 30976                |
| 7      | 87   | 5      | 435              | 7569                | 37845                |
| 8      | 86   | 4      | 344              | 7396                | 29584                |
| 9      | 85   | 3      | 255              | 7225                | 21675                |
| 10     | 84   | 5      | 420              | 7056                | 35280                |
| 11     | 83   | 2      | 166              | 6889                | 13778                |
| 12     | 82   | 6      | 492              | 6724                | 40344                |
| 13     | 81   | 3      | 243              | 6561                | 19683                |
| 14     | 80   | 9      | 720              | 6400                | 57600                |
| 15     | 79   | 2      | 158              | 6241                | 12482                |
| 16     | 78   | 9      | 702              | 6084                | 54756                |
| 17     | 77   | 10     | 770              | 5929                | 59290                |
| 18     | 76   | 1      | 76               | 5776                | 5776                 |
| 19     | 71   | 1      | 71               | 5041                | 5041                 |
| 20     | 65   | 1      | 65               | 4225                | 4225                 |
| Jumlah | 1657 | N = 73 | $\sum fX = 5991$ | $\sum X^2 = 138275$ | $\sum fX^2 = 493513$ |

Dengan membuat tabel kerja untuk mencari  $SD_{tot}$ , maka diperoleh:

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{493513}{73} - \left(\frac{5991}{73}\right)^2} \\
 &= \sqrt{6760,4521 - 82,0685^2} \\
 &= \sqrt{6760,4521 - 6735,2387}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{25,2134}$$

$$= 5,021$$

Dengan diperolehnya standar deviasi total tersebut, selanjutnya akan dicari nilai r Triserial dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{\text{tris}} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{\text{tot}} \sqrt{\frac{\sum\{(o_r - o_t)^2\}}{P}}}$$

Dengan membuat tabel kerja untuk mencari r triserial (lihat lampiran 9) diperoleh  $\sum(o_r - o_t)(M) = 2,09707$  dan  $\sqrt{\frac{\sum\{(o_r - o_t)^2\}}{P}} = 0,704942$  dengan  $SD_{\text{tot}} = 5,021$  maka diperoleh:

$$r_{\text{tris}} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{\text{tot}} \sqrt{\frac{\sum\{(o_r - o_t)^2\}}{P}}}$$

$$= \frac{2,09707}{5,021(0,704942)}$$

$$= \frac{2,09707}{3,53951}$$

$$= 0,592$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebesar 0,592. Angka koefisien korelasi ini menunjukkan cukup tinggi dan menunjukkan arah korelasi positif, karena korelasi triserial mengelompokkan data menjadi tiga kategori, maka harga  $r$  yang diperoleh sudah bukan murni. Karena itu, nilai  $r$  dari hasil perhitungan korelasi triserial dikoreksi dengan rumus *chotomisasi*, yaitu:

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\sum \left[ \frac{(o_r - o_t)^2}{P} \right]} \quad \text{Keterangan: } r_{ch} = \text{korelasi karena } chotomisasi$$

$$\text{Dengan } r_{tris} = \sum \left[ \frac{(o_r - o_t)^2}{P} \right] = 0,704942 \text{ maka diperoleh:}$$

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\sum \left[ \frac{(o_r - o_t)^2}{P} \right]}$$

$$= 0,592 \times \sqrt{0,704942}$$

$$= 0,592 \times 0,839608$$

$$= 0,497$$

Dengan demikian  $r_{ch} = 0,497$  karena *chotomisasi* triserial menggunakan tiga kategori, maka  $r_{ch} = 0,497$  faktor korelasinya adalah 1,086. Jika faktor ini kita kenakan pada  $r_{ch} = 0,497$ , maka hasilnya adalah  $(0,497) (1,086) = 0,540$

Selanjutnya dikonsultasikan dengan Tabel Kritik r Product Moment berikut:

- Pada interval kepercayaan 95% = 0,235
- Pada interval kepercayaan 99% = 0,306

Maka pada taraf kepercayaan 1% adalah:

$$r_{hitung} = 0,540 > r_{tabel} = 0,306$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dipahami bahwa setelah dikonsultasikan dengan Tabel Kritik r Product Moment, dimana  $N = 73$  diperoleh harga r tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,235 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,306. Karena  $r_{hitung}$  0,540 lebih besar dari  $r_{tabel}$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: Terdapat korelasi yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI **diterima**, sehingga dapat dikatakan terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel.

### 3. Pembahasan Analisis

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa bimbingan orang tua secara umum berada pada tingkat tinggi. Hal ini tergambar dari hasil pengukuran beberapa indikator. Sementara itu prestasi belajar siswa secara umum juga berada pada tingkat tinggi. Dari hasil di atas nampak belum terlihat jelas korelasi antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Namun melalui analisis

pendahuluan dengan membuat distribusi rata-rata prestasi belajar berdasarkan tingkat bimbingan orang tua diperoleh:

- a. Siswa yang memiliki tingkat bimbingan orang tua kriteria tinggi sebanyak 0,60% dan memperoleh nilai prestasi belajar yang sangat baik dengan rata-rata nilai 83,64
- b. Siswa yang memiliki tingkat bimbingan orang tua kriteria sedang sebanyak 0,30% dan memperoleh nilai prestasi belajar yang baik dengan rata-rata nilai 81,36
- c. Siswa yang memiliki tingkat bimbingan orang tua kriteria rendah sebanyak 0,10% dan memperoleh nilai prestasi belajar yang cukup baik dengan rata-rata nilai 74,43

Hal ini merupakan indikasi awal yang mendukung dugaan bahwa terdapat korelasi yang positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Namun hal ini juga perlu dipastikan dengan mencari nilai  $r$  korelasi triserial.

Hasil perhitungan korelasi triserial menghasilkan nilai  $r = 0,540$ . Nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi ke arah positif. Setelah dilakukan koreksi terhadap nilai  $r$  korelasi triserial, maka diperoleh nilai  $r = 0,540$ . Berdasarkan tabel interpretasi nilai  $r$ , nilai  $r = 0,540$  termasuk dalam kategori korelasi cukup. Artinya terdapat korelasi antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji hipotesis yang telah disusun yaitu:

$H_a$  (Hipotesis Alternatif): Terdapat korelasi yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

$H_0$  (Hipotesis Nihil): Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Untuk itu nilai  $r$  perlu dikonsultasikan dengan Tabel Kritik  $r$  Product Moment. Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,540$ . Sedangkan pada interval kepercayaan 95% = maupun 99% ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Jadi hasil uji analisis dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.